

**Analisis Evaluasi Kinerja Lulusan
Program Studi D3
Manajemen Informatika**

Herlina, Indra Nanda, Sutisna
jurnal@cbi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tracer study ini bertujuan untuk mengetahui penilaian pihak pengguna terhadap alumni dalam kemampuan: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada Beberapa Dunia Usaha dan Dunia Industri yang ada di Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember hingga Januari 2016. Variabel penelitian ini adalah kemampuan lulusan, dengan indikator integritas, profesionalisme, bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri. Populasi penelitian adalah seluruh DU dan DI di wilayah Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Data yang telah dikumpulkan melalui angket selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja lulusan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dinilai baik dalam kemampuan: (1) integritas (52,7%), (2) profesionalisme (69,4%), (3) penggunaan teknologi informasi (52,8%), (4) komunikasi (66,7%), (5) kerjasama tim (61,1%), dan (6) pengembangan diri (58,3%), sedangkan sebagian besar dinilai cukup untuk kemampuan

bahasa Inggris (55,6%). Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan tersebut harus segera ditindaklanjuti dengan: perbaikan proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal), pelatihan ICT, ESQ, softskill, TOEFL, serta mengintensifkan jejaring dengan DU/DI Se Jawa Barat, Kabupaten/Kota.

Kata kunci: analisis, evaluasi kinerja lulusan, Manajemen Informatika

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika sebagai salah satu program studi di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) CBI Sukabumi terus dituntut untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses pendidikan yang disertai upaya peningkatan relevansinya dalam persaingan global. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan, baik di bidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan stakeholders. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa di masa mendatang.

Dalam rangka mewujudkan kader pemimpin bangsa yang berkualitas, Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI dituntut oleh stakeholders untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikannya kepada publik. Adanya penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan

akademik. Salah satu butir dalam isian borang akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi pihak pengguna melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI, maka kegiatan tracer study pada tahun 2016 ini difokuskan pada tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap kinerja alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika . Pihak pengguna lulusan yang mempunyai peran signifikan bagi alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI adalah DU/DI dimana alumni mengabdikan keahliannya. Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.

Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi sehingga mampu menyusun rencana tindak lanjut di masa depan dalam rangka menjamin kualitas pendidikan. Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI dapat menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran,

mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan manajemen pendidikan sehingga lulusan menjadi lebih baik dalam kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Dengan adanya perbaikan terus-menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif sehingga mampu meningkatkan daya saing alumni Akademi Manajemen Informatika & Komputer (AMIK) CBI.

1.2. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .
- 2) Penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .
- 3) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .
- 4) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .
- 5) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .
- 6) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim alumni

Program Studi D3 Manajemen Informatika .

- 7) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika .

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 2) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 3) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 4) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 5) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 6) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?
- 7) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika ?

II. LANDASAN TEORI

2.1. Hakekat *Tracer Study*

Tracer study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu Perguruan Tinggi. *Tracer study* merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat (Anonim, 2010:4).

Tracer study dalam penelitian ini bertujuan agar memperoleh informasi dari *stakeholders* atau pihak pengguna lulusan tentang kinerja dari alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Informasi ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi D3 Manajemen Informatika . Umpan balik (*feedback*) ditujukan secara khusus kepada pihak pengguna lulusan atau DU/DI dimana alumni mengabdikan pengetahuannya di dunia kerja selama ini.

2.2. Integritas (Etika dan Moral)

Menurut Alfred John (1995) dalam Lembaga Administrasi Negara-RI (2013:6),integritas adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. seseorang yang sifatnya baik (memiliki etika dan moral yang baik), tanpa memiliki integritas memungkinkan hanya bermanfaat bagi dirinya saja, belum dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Integritas merujuk pada sifat layak dipercaya dalam diri seorang manusia, di

dalamnya terdapat kualitas-kualitas individu seperti karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan memiliki integritas tinggi seorang Karyawan dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

2.3. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Sururi, 2002:2). Kemampuan profesional bagi seorang Karyawan adalah sangat esensial. Kemampuan profesional Karyawan, meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: (a) kemampuan merencanakan program Bekerja, (b) kemampuan melaksanakan dan memimpin/mengelola Pekerjaan, (c) kemampuan menilai kemajuan proses bekerja, dan (d) kemampuan menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya. Seorang Karyawan/ti tidak dapat dikatakan berkualifikasi profesional tanpa penguasaan keempat aspek tersebut (Sururi, 2002:6-7).

2.4. Bahasa Inggris

Penguasaan bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris mencakup keterampilan *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai Karyawan karena di era globalisasi pada saat ini banyak informasi ditulis dalam bahasa Inggris.

2.5. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi menyebabkan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang, dan waktu. Pengaruh penggunaan teknologi informasi meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Isniatun Munawaroh, 2012:1). Integrasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kompetensi Karyawan dalam bekerja dan meningkatkan mutu pekerjaan bagi perusahaan tempat mereka bekerja. Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang serta apa yang belum dilakukan tetapi akan dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sudah seharusnya jika Karyawan menguasai dan memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Isniatun Munawaroh, 2012:4). Apalagi AMIK CBI memberikan bekal Ilmu yang diharapkan mampu mejadi seorang Programmer sehingga mampu mengatasi permasalahan Perusahaan, atau DU/DI tempat mereka bekerja dalam masalah pengolahan Data.

2.6. Kerjasama Tim

Kerjasama tim diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Setiap Karyawan yang bekerja di suatu DU/DI merupakan bekerja dalam sebuah tim. Agar sebuah tim dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya kepercayaan, ketulusan, totalitas, kekompakan, keadilan, saling memahami, kebersamaan, toleransi, dan kerjasama (Jaka Warsihna, 2010:9). Adanya kemampuan kerjasama tim yang baik pada

Karyawan menunjukkan komitmen yang tinggi Karyawan pada pekerjaannya.

2.7. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dapat dilakukan berdasarkan introspeksi diri dan umpan balik (feedback) dari orang lain. Introspeksi diri dilakukan untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan, apa yang telah dicapai, dan apa yang dimiliki sebagai suatu kelebihan yang dapat mendukung atau kekurangan yang menghambat tercapainya prestasi tinggi. Introspeksi diri efektif jika individu bersikap jujur, terbuka pada dirinya sendiri, dan mau dengan sungguh-sungguh memperhatikan kata hati. Umpan balik dari orang lain dilakukan dengan meminta masukan berupa informasi atau data penilaian tentang dirinya dari orang lain (rekan kerja, atasan, bawahan, anggota keluarga), meliputi segala sesuatu tentang sikap dan perilaku seseorang yang terlihat, dipersepsi oleh orang lain yang bertemu, atau berinteraksi dengannya. Cara ini bertujuan untuk membantu seseorang menelaah dan memperbaiki tingkah laku (Marina Sulastiana, 2008:1-2). Pengembangan diri dilakukan Karyawan dalam rangka menggunakan dan mengoptimalkan seluruh kemampuan untuk mencapai kinerja unggul.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian penelusuran (*tracer study*), maka penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji teori atau hipotesis tertentu, namun lebih kepada usaha untuk menampilkan tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan lulusan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika

sekaligus untuk mendapatkan masukan dalam rangka pengembangan program studi. Pihak pengguna lulusan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dalam penelitian *tracer study* ini adalah Perusahaan, DU/DI yang ada di Jawa Barat, yang meliputi Kota Bandung, Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Sukabumi. Tanggapan pihak pengguna DU/DI yang ada di Propinsi Jawa Barat Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan, yaitu: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada DU/DI yang ada di wilayah Jawa barat yang menerima alumni AMIK CBI Prodi Manajemen Informatika untuk bekerja. Adapun waktu yang diperlukan untuk kegiatan penelitian ini adalah selama 2 (dua) bulan, yakni dari bulan November - Desember tahun 2017.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah “kemampuan lulusan”, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Integritas (etika dan moral).
- 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme).
- 3) Bahasa Inggris.
- 4) Penggunaan teknologi informasi.
- 5) Komunikasi.
- 6) Kerjasama tim.
- 7) Pengembangan diri.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna lulusan atau seluruh DU/DI yang ada di Jawa Barat tempat para alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika bekerja. Jumlah Perusahaan,DU/DI yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 50 Perusahaan, DU/DI.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Dalam pengantar angket diberikan keterangan lebih lanjut batas waktu pengembalian angket atau umpan balik yang telah diisi oleh pihak pengguna.

Proses dan mekanisme *tracer study* dilakukan dengan mengirimkan angket ke alamat kerja alumni atau DU/DI di wilayah Jawa Barat yang meliputi 5 (lima) cara. Adapun pengumpulan data alumni dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: (1) menjaring data melalui buku alumni Akademik, (2) pengisian data diri lulusan program studi pada saat yudisium, dan (3) menelusuri data melalui media sosial (jejaring sosial facebook) dan telepon selular.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran secara deskriptif dari hasil

penelitian dengan menggunakan tabel frekuensi. Tanggapan pihak pengguna Perusahaan, DUDI terhadap kinerja lulusan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan selanjutnya dipersentasikan untuk menyusun rencana tindak lanjut program studi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian *tracer study* ini yaitu pihak pengguna alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika AMIK CBI sebanyak 50 DU/DI yang mengembalikan lembar angket.

4.1. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 1. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral)

No	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Integritas	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	25	50%
2	Baik	20	40%
3	Cukup	5	10%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna (50%) menilai kemampuan integritas alumni baik, yang diikuti penilaian sangat baik sebesar 20%, dan penilaian cukup sebesar 5%. Tingginya

penilaian baik terhadap kemampuan integritas alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika mempunyai sifat yang baik, ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain. Integritas alumni yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri alumni biasanya terdapat karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Dari hasil penelitian ini rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Manajemen Informatika adalah meningkatkan kemampuan integritas mahasiswa D3 Prodi Manajemen Informatika melalui perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter yaitu **Etika Profesi dan Character Building**.

4.2. Penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 2. Tanggapan pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Profesionalisme	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	35	70%
2	Baik	8	16%
3	Cukup	2	4%
4	Kurang	5	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni sebagian besar (70%) adalah sangat

baik, diikuti penilaian baik sebesar 16%, cukup sebesar 4%, dan kurang sebesar 10%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap profesionalisme alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dimungkinkan telah menguasai 4 (empat) aspek kemampuan profesional Karyawan, yaitu (1) kemampuan merencanakan pekerjaan, (2) kemampuan melaksanakan dan mengelola Pekerjaan, (3) kemampuan menilai kemajuan pekerjaan, dan (4) kemampuan menguasai mata pelajaran yang berhubungan dengan Komputer. Namun demikian masih adanya penilaian kurang terhadap profesionalisme alumni oleh pihak pengguna maka dapat ditindak lanjuti Program Studi Manajemen Informatika dengan meningkatkan keahlian berdasarkan bidang ilmu terhadap mahasiswa Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika melalui pengembangan dan up date materi perkuliahan, terutama Mata Kuliah Pemrograman Komputer yang sangat pesat Perkembangannya.

4.3. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 3. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	9	18%
2	Baik	20	40%
3	Cukup	12	24%
4	Kurang	9	18%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni adalah (9%) adalah sangat baik , diikuti penilaian baik sebesar 40%, dan penilaian cukup sebesar 24%, da 18% kurang. Tingginya penilaian cukup terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni menunjukkan bahwa keterampilan alumni terhadap bahasa Inggris yang mencakup listening, speaking, reading, dan writing dimungkinkan terbatas, padahal di era globalisasi ini Karyawan Perusahaan.DU/DI dituntut menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global. Penguasaan bahasa Inggris oleh Karyawan diharapkan dapat menunjang profesionalisme Karyawan dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Manajemen Informatika adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika melalui penugasan bekerja sama dengan Lembaga Bahasa Inggris Next Generation untuk mendapatkan pelatihan dan sertifikat TOEFL bagi mahasiswa baru dan yang akan Lulus.

4.4. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 4. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Teknologi Informasi	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	19	38%

2	Baik	30	60%
3	Cukup	1	2%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar (38%) pihak pengguna menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh alumni sangat baik, yang diikuti 60% penilaian baik, 2% penilaian sangat baik, dan 0% penilaian kurang. Tingginya penilaian baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pekerjaan di bidang IT. Penggunaan teknologi informasi oleh Karyawan memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh karyawan. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Manajemen Informatika adalah meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa melalui pengembangan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pelatihan ICT bagi mahasiswa baru.

4.5. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 5. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Komunikasi	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	22	44%
2	Baik	18	36%
3	Cukup	5	10%

4	Kurang	5	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa penilaian kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna sebagian besar (44%) dinilai sangat baik, diikuti 36% dinilai sangat baik, dan 10% dinilai cukup, dan 10% dinilai kurang. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di DU/DI, teman sejawat, karyawan, peserta didik, , keluarga, dan email yang datang ke DU/DI. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Manajemen Informatika terhadap kemampuan komunikasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika melalui mata kuliah komunikasi interpersonal, pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Melalui mata kuliah Komunikasi Data dan Jaringan

4.6. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 6. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim

No	Tanggapan Pihak Pengguna Thd Kemampuan Kerjasama Tim	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	20	40%
2	Baik	22	44%
3	Cukup	5	10%
4	Kurang	3	6%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 6 diketahui bahwa kemampuan kerjasama alumni dalam tim sebagian besar (40%) dinilai sangat baik oleh pihak pengguna, yang diikuti 44% dinilai baik, 10% dinilai cukup, dan 6% dinilai kurang. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. Rencana tindak lanjut Program Studi Manajemen Informatika terhadap kemampuan kerjasama tim bagi mahasiswa Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika adalah dengan meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Manajemen Proyek IT, serta pengadaan pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa.

4.7. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi D3 Manajemen Informatika

Tabel 7. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	10	20%
2	Baik	21	42%
3	Cukup	11	22%
4	Kurang	8	16%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar (20%) alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangan dirinya, diikuti penilaian cukup sebesar 42%, penilaian baik sebesar 22% penilaian cukup, dan penilaian kurang sebesar 16%. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan pengembangan diri alumni dimungkinkan karena alumni memiliki kemampuan untuk instropeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain (atasan/bawahan di DU/DI, teman sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul. Masih adanya penilaian kurang terhadap kemampuan pengembangan diri alumni, maka Program Studi Manajemen Informatika dapat menindak lanjuti dengan meningkatkan pengembangan diri mahasiswa Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika melalui proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Karakter, Kewirausahaan), pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas), dan pelatihan ESQ.

Berdasarkan analisis evaluasi kinerja lulusan dari ketujuh jenis kemampuan, seperti disajikan pada tabel 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7, maka dapat diketahui rata-rata sebanyak 270,% pihak pengguna menilai sangat baik, sebanyak 278% pihak pengguna menilai baik, sebanyak 82% pihak pengguna menilai cukup, dan sebanyak 60% pihak pengguna menilai kurang. Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti Program Studi Manajemen Informatika dengan beberapa upaya, antara lain: (1) melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal), (2) melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, softskill, TOEFL) dengan anggaran dari AMIK CBI, (3) mengintensifkan jejaring dengan alumni

melalui keberadaan HIMA (Himpunan Mahasiswa AMIK) .

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan Program Studi D3 Prodi Manajemen Informatika dari 7 (tujuh) jenis kemampuan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar (50%) kemampuan integritas dinilai sangat baik.
- 2) Sebagian besar (70%) kemampuan profesionalisme dinilai sangat baik.
- 3) Sebagian besar (40%) kemampuan bahasa Inggris dinilai baik.
- 4) Sebagian besar (60%) kemampuan penggunaan teknologi informasi dinilai baik.
- 5) Sebagian besar (44%) kemampuan komunikasi dinilai sangat baik.
- 6) Sebagian besar (44%) kemampuan kerjasama tim dinilai baik.
- 7) Sebagian besar (42%) kemampuan pengembangan diri dinilai baik.

Tabel 8. Kesimpulan Pengolahan Data

No	Penilaian	Bobot	%
1	Integritas	Sangat Baik	50%
2	profesionalisme	Sangat Baik	70%
3	bahasa Inggris	Baik	40%
4	penggunaan teknologi informasi	Baik	60%
5	komunikasi	Sangat Baik	44%
6	kerjasama tim	Baik	44%
7	pengembangan diri	Baik	42%

5.2 Saran

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan harus segera ditindak lanjuti Program Studi Manajemen Informatikadengan beberapa upaya, antara lain:

- 1) Melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal).
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, softskill, TOEFL) dengan anggaran dari AMIK CBI.
- 3) Mengintensifkan jejaring dengan alumni melalui HIMA (Himpunan Mahasiswa AMIK CBI) pada setiap tahun per angkatan. Disarankan kepada perusahaan untuk selalu memperhatikan absensi karyawannya, meningkatkan pemberian pelatihan, mempertahankan kesejahteraan yang baik, melakukan motivasi yang berkala, dan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk promosi pada karyawannya agar karyawan lebih meningkatkan kinerja karyawannya dan menguntungkan bagi perusahaan.

& Kerjasama

Tim.Kemdikbud: Pusat
Teknologi Informasi &
Komunikasi Pendidikan.

Lembaga Administrasi Negara-Republik
Indonesia. 2013. *Integritas dan
Wawasan Kebangsaan*. Bahan
Ajar Diklatpim Tingkat I dan
Tingkat II.

Sururi. 2002. Pengembangan Visi Sekolah:
Meningkatkan Profesionalisasi
Karyawan Perusahaan,DU/DI dan
Kepala Sekolah. *Makalah*.
Disampaikan Pada Kegiatan P2M
Tanggal 19 Oktober 2002.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Tracer Study Kinerja Lulusan Universitas Brawijaya Berdasarkan Penilaian Stakeholder Tahun 2010. *Laporan Penelitian*. Universitas Brawijaya.
- Isniatun Munawaroh. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar*.
- Jaka Warsihna. 2010. *Modul Pelatihan Budaya Kerja*